

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FE di kampus Universitas Negeri Jakarta yang berada di Jl. Rawamangun Muka Raya, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNJ dipilih sebagai objek karena peneliti menemukan masalah terkait dengan variabel yang akan diteliti yaitu Efikasi Diri, Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar.

2. Waktu Penelitian

Dibutuhkan rentang waktu selama 5 bulan untuk melaksanakan penelitian ini, yaitu dari bulan Desember 2020 sampai Mei 2021. Kurun waktu tersebut sangat efektif untuk menulis penelitian ini karena kegiatan perkuliahan sedang berlangsung, sehingga regulasi diri mahasiswa dapat diteliti dengan melihat proses belajarnya.

B. Pendekatan Penelitian

1. Desain Penelitian

Sugiyono (2018) mengartikan desain penelitian sebagai sebuah cara memperoleh data secara valid yang kemudian diteliti lebih lanjut yang hasilnya diharapkan mampu menyelesaikan sebuah problematika. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan

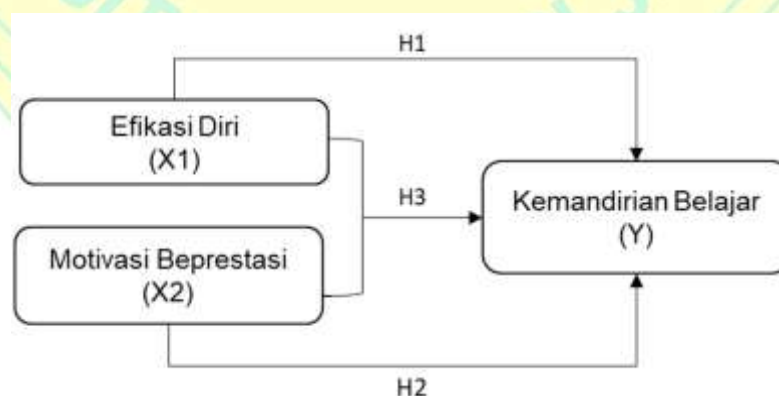
metode dimana sampel diambil secara random dengan menggunakan beberapa instrumen (Sugiyono, 2018).

Peneliti menggunakan metode angket atau kuesioner sebagai sarana mengumpulkan data. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang berisikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian diisi oleh objek riset atau responden (Sugiyono, 2018). Angket akan dibagikan kepada mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNJ. Metode kuesioner dipilih untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

Hasil akhir penelitian ini akan menjelaskan mengenai adanya pengaruh antara variabel independen seperti Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap variabel terikat seperti Kemandirian Belajar.

2. **Konstelasi Hubungan**

Mengikuti hipotesis yang sudah dibentuk oleh peneliti, ditemukan hubungan antar variabel yang di gambarkan pada konstelasi dibawah ini:



Gambar 3.1 Konstelasi Penelitian
Sumber: Peneliti (2021)

X1, X2: Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Hubungan

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu area persebaran yang ditentukan berdasarkan kualitas maupun karakteristik objek itu sendiri untuk dipelajari dan dicari kesimpulan akhirnya oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Populasi yang dipilih peneliti merupakan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dari FE UNJ angkatan 2017-2020 sebanyak 280 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah objek yang merupakan bagian dari populasi (Sugiyono, 2018). Metode pengumpulan sampel yang dipakai pada penelitian merupakan *propotional random*. Metode *propotional random sampling* yaitu metode dimana populasi diberikan kesempatan dan peluang yang untuk dipilih sebagai sampel.

Peneliti menggunakan teknik *Slovin* dengan besarnya tingkat kepercayaan 95% dan kesalahannya 5% dari populasi untuk menentukan minimal sampel yang layak diteliti.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = margin of error (0,05 atau 5%).

Jumlah sampel yang layak untuk dijadikan objek penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$= \frac{280}{1+280 \times 0,05^2} = 164,70, \text{ dibulatkan menjadi } 165.$$

Tabel 3.1
Teknik Pengambilan Sampel

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	Pendidikan Administrasi Perkantoran 2017	60	$60/280 \times 165$	35
2	Pendidikan Administrasi Perkantoran 2018	75	$75/280 \times 165$	45
3	Pendidikan Administrasi Perkantoran 2019	50	$50/280 \times 165$	30
4	Pendidikan Administrasi Perkantoran 2020	95	$95/280 \times 165$	55
Jumlah		280		165

Sumber: Peneliti (2021)

D. Penyusunan Instrumen

Penelitian dibangun dengan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikatnya adalah Kemandirian Belajar (Y) sedangkan variabel bebasnya adalah Efikasi Diri (X1) dan Motivasi Berprestasi (X2). Instrumen setiap variable dapat dipahami setelah dijelaskan pada definisi konseptual dan operasional. Variabel penelitian yang membangun penelitian ini terdiri dari:

1. Kemandirian Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar merupakan perilaku individu untuk mengatur kognitif, motivasi, dan perilaku mereka dalam menguasai sebuah kompetensi atau mencapai sebuah tujuan belajarnya tanpa mengandalkan orang.

b. Definisi Operasional

Kemandirian belajar adalah data primer yang pengukurannya menggunakan skala Likert. Kemandirian dalam belajar di bagi menjadi enam indikator yaitu: (1) ketidaktergantungan terhadap orang lain, (2) memiliki kepercayaan diri, (3) berperilaku disiplin, (4) memiliki rasa tanggung jawab, (5) berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, (6) melakukan kontrol diri.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam kisi-kisi ini merupakan patokan yang dipakai peneliti untuk mengukur seberapa jauh variabel kemandirian belajar dapat menggambarkan parameter kemandirian belajar.

Tabel 3.2
Instrumen Kemandirian Belajar

No.	Indikator	Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
1.	Ketidaktergantungan terhadap orang lain	1. Saya meningkatkan prestasi belajar karena dorongan dari orang lain	0,46952	0,361	Valid
		2. Saya meminta bantuan dari teman saat belajar maupun mengerjakan tugas	0,36703	0,361	Valid
		3. Saya membangun sendiri strategi belajar saya	0,3974	0,361	Valid
		4. Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan.	0,34577	0,361	Not Valid
2.	Memiliki kepercayaan diri	5. Saya bisa mencapai tujuan belajar yang sudah di bangun	0,61717	0,361	Valid
		6. Saya tidak yakin dapat mengatasi masalah yang di hadapi dalam kegiatan belajar	0,56306	0,361	Valid
		7. Saya berani mengemukakan opini saya dihadapan kelas	0,31398	0,361	Not Valid

3.	Berperilaku disiplin	8. Saya senantiasa membuat perencanaan atas kegiatan belajar saya	0,39382	0,361	Valid
		9. Saya sering terlambat ketika kelas berlangsung	0,32895	0,361	Not Valid
		10. Saya senantiasa mengumpulkan tugas tepat waktu	0,70464	0,361	Valid
4.	Memiliki rasa tanggung jawab	11. Saya memotivasi diri untuk terus semangat belajar	0,51744	0,361	Valid
		12. Selama belajar saya mampu memfokuskan perhatian saya	0,43183	0,361	Valid
		13. Saya tidak melaksanakan rencana kegiatan belajar sebaik mungkin	0,74809	0,361	Valid
5.	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri	14. Saya mengemukakan pendapat secara sadar atas keinginan sendiri	0,32301	0,361	Not Valid
		15. Saya bertindak secara sadar atas kehendak sendiri	0,36915	0,361	Valid
		16. Saya bertindak secara sadar atas kehendak sendiri	0,58997	0,361	Valid

6.	Melakukan kontrol diri	17. Saya percaya bahwa aktifitas belajar saya akan berdampak pada diri sendiri	0,53702	0,361	Valid
	Sumber Hidayati & Listyani (2010), Diana, Wirawati & Rosalia (2020), Hendrik, Masril & Firdaus (2020)	18. Saya mencermati hasil belajar yang saya peroleh	0,54888	0,361	Valid
		19. Saya tidak mengevaluasi hasil belajar saya	0,34446	0,361	Not Valid

Sumber: Peneliti (2021)

Skala *Likert* digunakan sebagai model kuesioner terdiri dari lima pilihan jawaban pada tiap pernyataan yang tersedia. Pilihan jawaban mempunyai nilai satu sampai lima yang disesuaikan dengan tingkat jawaban

Tabel 3.3
Skala Penilaian Instrumen Kemandirian Belajar

No	Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Peneliti (2021)

d. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan pernyataan yang kemudian dipakai sebagai perwakilan dari sebuah indikator atau variabel.

Pernyataan adalah valid jika output r hitung $>$ r tabel (r table = 0,361). Butir harus di drop apabila pertanyaan invalid atau hasil output merupakan yang sebaliknya. Reliabilitas pada setiap butir akan diuji dengan memakai rumus *Cronbach Alpha*. Sejumlah 30 responden berpartisipasi dalam uji coba instrumen.

Setelah melalui ujicoba, dari 19 pernyataan pada variabel kemandirian belajar terdapat 5 pertanyaan yang di drop karena hasilnya tidak memenuhi kriteria. Jumlah pernyataan kuesioner yang bisa digunakan variabel regulasi diri sebanyak 14 butir.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Kemandirian Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	12

Sumber: Peneliti (2021)

Angka *Cronbach Alpha* yang diperoleh adalah ,801 $>$,6, yang artinya variabel kemandirian belajar merupakan *reliable*. Sehingga 14 butir pernyataan tersebut sifatnya adalah final dan akan disebarkan kembali kepada 165 responden.

2. Efikasi Diri

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri diartikan sebagai kemampuan individu untuk meyakinkan dan menilai bahwa dirinya dapat berguna dalam segala situasi dan dapat menyelesaikannya tugasnya tanpa terpengaruh oleh rintangan yang dihadapi.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri adalah data primer yang pengukurannya menggunakan skala Likert. Efikasi diri dibentuk oleh tiga indikator yaitu: *magnitude*, *strength*, dan *generality*.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam kisi- kisi ini merupakan patokan yang di pakai peneliti untuk mengukur seberapa parameter efikasi diri dapat digambarkan oleh variable efikasi diri.

Tabel 3.5
Instrumen Efikasi Diri

No.	Indikator	Butir Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	<i>Magnitude</i> . efikasi diri seseorang ditentukan berdasarkan tingkat kesulitan.	1. Saya melihat tugas yang sulit sebagai tantangan	0,498	0,361	Valid
		2. Saya tidak mampu menyelesaikan tugas yang sulit	0,610	0,361	Valid

		3. Ketika di hadapi tugas yang berada luar kemampuan, saya tetap bersedia mengerjakannya	0,518	0,361	Valid
		4. Saya yakin bisa memahami tugas yang sulit	0,291	0,361	Not Valid
		5. Menghadapi tugas di luar kemampuan akan membuat semangat saya menurun	0,352	0,361	Not Valid
2.	<i>Strenght</i> , efikasi diri ditentukan berdasarkan kondisi atau keterbatasan individu.	6. Saya belajar sesuai dengan kapasitas yang ada dalam diri	0,022	0,361	Not Valid
		7. Keadaan mental dan fisik membatasi kemampuan dalam diri saya	0,363	0,361	Valid
		8. Saya bisa menghadapi segala situasi dengan kemampuan yang saya miliki.	-0,052	0,361	Not Valid
		9. Memotivasi diri saya untuk belajar merupakan hal yang sulit untuk dilakukan	0,567	0,361	Valid
		10. Saya tetap termotivasi setelah mengalami kegagalan.	0,232	0,361	Not Valid
		11. Pengalaman yang dimiliki membuat saya untuk meragukan kemampuan saya	0,742	0,361	Valid
		12. Saya tidak dapat mengatasi kesulitan dengan kemampuan saya	0,504	0,361	Valid
3.	<i>Generality</i> , efikasi diri ditentukan berdasarkan	13. Saya merasa ragu dengan usaha saya	0,463	0,361	Valid
		14. Saya optimis untuk memahami materi	-0,265	0,361	Not Valid

kuatnya keyakinan individu.	yang tidak saya mengerti			
	15.Saya bisa menyelesaikan sebuah masalah meskipun tidak mempunyai pengalaman sebelumnya	0,228	0,361	Not Valid
	16.Materi yang tidak saya pahami biasanya saya tanyakan kepada dosen	0,562	0,361	Valid
	17.Saya tidak takut jika saya membuat kesalahan	0,550	0,361	Valid
Sumber: Bandura (1997); Ardiyanti dan Alsa (2015), Basito, Arthur dan Daryati (2018)	18.Saya berani mengungkapkan pendapat saya di hadapan dosen dan teman sekelas	0,360	0,361	Not Valid
	19.Ketika berdiskusi atau menyampaikan pendapat, saya tidak mudah dipersuasi/dipengaruhi orang lain	0,494	0,361	Valid
	20.Kegagalan yang saya peroleh ada kaitannya dengan usaha saya	0,475	0,361	Valid

Sumber: (Peneliti, 2021)

Skala *Likert* digunakan sebagai model kuesioner terdiri dari lima pilihan jawaban pada tiap pernyataan yang tersedia.

Tabel 3.6
Skala Penilaian Instrumen Efikasi Diri

No	Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Peneliti (2021)

d. Validitas dan Reliabilitas

Setelah melalui uji coba, dari 20 pernyataan pada indikator efikasi diri terdapat 8 butir pertanyaan yang di drop karena hasilnya tidak memenuhi kriteria. Jumlah pernyataan kuesioner yang bisa digunakan

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Efikasi Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	12

Sumber: Peneliti (2021)

Angka *Cronbach Alpha* yang diperoleh adalah $,793 > 0,6$, yang artinya variabel efikasi diri merupakan *reliable*, sehingga 12 butir pernyataan tersebut sifatnya adalah final dan akan disebarkan kembali kepada 165 responden

3. Motivasi Berprestasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi merupakan dorongan muncul didalam diri individu untuk mengatur perilakunya dan berorientasi pada tanggung jawabnya untuk menggapai pencapaian.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi adalah data primer yang pengukurannya memakai skala Likert. Lima indikator motivasi berprestasi yaitu:

- 1) Individu bertanggung jawab terhadap tugasnya.
- 2) Individu secara mandiri senang mengerjakan tugasnya.

- 3) Individu membutuhkan umpan balik untuk menilai progress-nya.
- 4) Individu lebih kreatif dan menghindari hal yang bersifat monoton atau berulang-ulang.
- 5) Individu lebih mengutamakan pekerjaan yang tergolong sulit.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam kisi-kisi ini merupakan patokan yang di pakai peneliti untuk mengukur seberapa parameter efikasi diri dapat digambarkan oleh variable efikasi diri.

Tabel 3.8
Instrumen Motivasi Berprestasi (X2)

No.	Indikator	Butir Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Bertanggung jawab	1. Ketika memasuki masa ujian saya sudah mempersiapkan diri dari jauh hari	0,510	0,361	Valid
		2. Saya belajar supaya mendapatkan nilai yang bagus	0,208	0,361	Not Valid
		3. Saya bersungguh-sungguh saat mengerjakan tugas	0,602	0,361	Valid
		4. Saya lebih sering merasa malas daripada rajin belajar	0,412	0,361	Valid
		5. Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya	0,466	0,361	Valid
2.	Mengerjakan tugas dengan mandiri	6. Saya puas dengan hasil pekerjaan saya sendiri	0,484	0,361	Valid
		7. Saya bekerja sama dengan teman setiap	0,540	0,361	Valid

		mengerjakan tugas yang tidak saya mengerti			
		8. Saya sering menunda-nunda waktu untuk mengerjakan tugas	0,197	0,361	Not Valid
		9. Saya menyalin jawaban tugas atau ujian dari teman	0,521	0,361	Valid
3.	Membutuhkan umpan balik	10. Umpan balik yang diterima dapat saya gunakan untuk mengevaluasi diri	0,235	0,361	Not Valid
		11. <i>Feedback</i> yang diberikan dosen atau teman tidak terlalu membantu saya	0,481	0,361	Valid
		12. Menerima pujian dari orang lain membuat saya bersemangat meraih prestasi	0,476	0,361	Valid
		13. Saya ingin mendapatkan umpan balik atas hasil belajar saya	0,520	0,361	Valid
4.	Kreatif dan inovatif	14. Saya mampu menghasilkan gagasan yang bervariasi	0,393	0,361	Valid
		15. Saya melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda	0,447	0,361	Valid
		16. Saya menjawab soal sesuai sumber dan referensi yang sudah ada	0,446	0,361	Valid
5.	Suka dengan tugas yang sulit	17. Saya lebih memilih mengerjakan tugas yang mudah daripada yang susah	0,190	0,361	Not Valid
		18. Saya merasa tertekan ketika dihadapi tugas yang sulit	0,275	0,361	Not Valid
		19. Tugas yang sulit membuat saya lebih tertantang	0,637	0,361	Valid
	Sumber: Djaali (2007), Sardiman (2014);	20. Saya tidak suka melakukan sesuatu yang terlalu beresiko	0,613	0,361	Valid

McClelland (Robbin dan Judge, 2015:131); Toding dkk. (2015)				
--	--	--	--	--

Sumber: Peneliti (2021)

Skala *Likert* digunakan sebagai model kuesioner terdiri dari lima pilihan jawaban pada tiap pernyataan yang tersedia. satu sampai lima yang disesuaikan dengan tingkat jawaban

Tabel 3.9
Skala Penilaian Instrumen Motivasi Berprestasi

No	Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Peneliti (2021)

d. Validitas dan Reliabilitas

Setelah melalui uji coba, dari 20 pernyataan variabel motivasi berprestasi terdapat 5 butir harus di drop karena hasilnya tidak mencapai kriteria. Jumlah pernyataan kuesioner yang bisa digunakan variabel efikasi diri sebanyak 15 butir.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Motivasi Berprestasi

Reliability Statistics	
Alpha	N of Items
.789	15

Sumber: Peneliti (2021)

Nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh adalah $,789 > ,6$, yang artinya variabel motivasi berprestasi merupakan *reliable*, sehingga 15 butir pernyataan tersebut sifatnya adalah final dan akan disebarakan kembali kepada 165 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner atau angket pada aplikasi *Google Form*. Kuesioner adalah metode pengambilan data yang komponennya terdiri dari pertanyaan atau pernyataan untuk diisi objek riset atau responden (Sugiyono, 2018). Hasil kuesioner bersifat efisien apabila variabel yang akan diukur sudah pasti melalui jawaban responden.

F. Teknik Analisis Data

Sesudah mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti selanjutnya menganalisis hasil data dengan menggunakan program IBM SPSS 26. Data dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mencari tahu apabila data yang disajikan sudah terdistribusi dengan normal. Uji statistis untuk menentukan distribusi data menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan *Normal Probability Plot* dengan $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusannya adalah data terdistribusi normal jika output signifikansinya sebesar $> 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mencari tahu apabila variabel dependen mempunyai hubungan linear secara signifikan dengan variabel independen (Sugiyono & Susanto, 2015). Pengambilan keputusannya adalah data berpengaruh secara linear jika output signifikansinya sebesar $> 0,05$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mencari tahu apakah variabel bebas mempunyai korelasi pada model regresi (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusannya adalah data mengalami gejala multikolinearitas apabila nilai signifikansi *Tolerance Value* (TV) sebesar $< 0,1$ atau *Variance Inflation Factors* (VIF) sebesar > 10 .

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang mencari apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Model regresi yang disarankan adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Metode Glejser dipakai untuk melihat adanya heteroskedastisitas atau tidak.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian statistik atau pengambilan keputusannya yaitu data tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya adalah $> 0,05$.

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menghubungkan variable bebas dengan variable terikat secara linear. Analisis ini meramalkan naik atau turunnya variabel terikat apabila memanipulasi nilai variabel bebas (Sugiyono, 2018). Rumus analisis regresi linear berganda merupakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Rumus koefisien a adalah:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Rumus koefisien b_1 adalah:

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Rumus koefisien b_2 adalah:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial T (*T-test*)

Uji T berfungsi untuk memperoleh informasi apabila variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat secara terpisah (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusannya adalah variabel terikat dipengaruhi variabel bebas apabila nilai signifikansinya terhitung $< 0,05$.

b. Uji Simultan F (*F-test*)

Uji F berfungsi untuk memperoleh informasi apabila variabel terikat dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas dengan bersama-sama. Pengambilan keputusannya adalah hipotesis variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima apabila nilai F hitung > F table.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mencari seberapa besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase. Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y. Rumus uji koefisien determinasi adalah:

$$KD = r^2_{xy} \times 100\%$$